ARTIKEL

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PEMBERIAN INFORMASI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMPN I BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

SITI JUWARIAH

NPM: 14.1.01.01.0224P

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd.**
2. **Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:	SITI JUWARIAH
NPM	:	14.1.01.01.0224P
Telepun/HP	:	+628125914339
Alamat Surel (Email)	:	st.juwariah99@gmail.com
Judul Artikel	:	PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PEMBERIAN INFORMASI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMPN I BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	FKIP - Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khsusiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. NIDN. 0705068605	Siti Juwariah NPM. 14.1.01.01.0224P

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PEMBERIAN INFORMASI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMPN I BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SITI JUWARIAH
NPM. 14.1.01.01.0224P
FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung tergolong rendah, hal ini disebabkan karena siswa tidak berani mengajukan pertanyaan atau pendapatnya kepada guru ketika guru memberikan kesempatan bertanya, tidak bersedia tampil di depan kelas dan bergantung pada usaha teman, berbicara gugup seolah-olah takut keliru jika jawaban atau gagasannya tidak sesuai yang diharapkan padahal memiliki kemampuan berbicara. Berdasarkan sebab-sebab tersebut, nampak bahwa kepercayaan diri siswa kurang dalam hal pembelajaran yang pada akhirnya hasil belajarnya rendah. Itulah menjadi alasan bagi peneliti menggunakan bimbingan kelompok teknik pemberian pemberian informasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen desain *onegroup pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 yang seluruhnya berjumlah 328 siswa. Sampel penelitian berjumlah 37 pada siswa kelas VIII-B, dalam menentukan jumlah sampel menggunakan metode *random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket yang dilakukan sebelum dan setelah dilaksanakanya bimbingan kelompok teknik pemberian informasi kepada siswa. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika nilai t_{hitung} sebesar 16,82 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan d.b. = N – 1 = 37 – 1 = 36 dengan $t_{0,05}$ = 2,04 sehingga pengaruh kedua variabel dalam penelitian ini t_{tabel} lebih besar dari nilai t_{hitung}, maka dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian maka Ho dalam penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri I Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017 tidak dapat diterima. Sedangkan (H_a) yang berbunyi ada pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri I Bandung Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima. Berarti besarnya pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung Kabupaten Tulungagung yaitu nilai t_{hitung} > dari t_{tabel} atau 16,82 > 2,04 yang dapat terbukti bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri I Bandung Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Dari simpulan di atas dapat direkomendasikan beberapa saran bagi guru BK untuk menyertakan kegiatan layanan informasi yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kepercayaan dirinya, sedangkan bagi siswa diharapkan lebih terbuka apabila mengalami masalah terutama rendahnya kepercayaan diri siswa, sehingga persoalan hidup yang dihadapi segera terpecahkan. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan penjelasan menyeluruh tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri, selain itu diharapkan juga dengan mempergunakan teknik lain misalnya teknik sosiodrama, teknik pemecahan masalah dan teknik lainnya yang lebih berbeda penerapannya sehingga kepercayaan diri siswa tidak hanya dapat diatasi atau berkutat dengan pemberian teknik pemberian informasi.

Kata Kunci: bimbingan kelompok, teknik pemberian informasi, kepercayaan diri

I. LATAR BELAKANG

Bimbingan dan konseling adalah agen perkembangan siswa di sekolah, oleh sebab itu fungsi bimbingan dan konseling adalah mendidik, mengawal dan memfasilitasi perkembangan siswa supaya menjadi insan yang bermanfaat bagi masa depan.

Alasan meneliti kepercayaan diri karena berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan sebelumnya salah satunya terdapat siswa ragu-ragu ketika akan dipilih menjadi ketua kelas hal ini dipengaruhi oleh faktor ketidak mampuan atau merasa dirinya lemah dalam berorganisasi. Hal inilah yang menimbulkan rasa ketidakpercayaan diri pada siswa tersebut sehingga perlu diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik menggunakan teknik pemberian informasi.

Dalam bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terjadi komunikasi antara siswa satu dengan yang lainnya sehingga siswa dapat mengungkapkan pendapat, sikap, serta tindakan yang diinginkan secara lugas tanpa ragu-ragu atau takut. Selain itu para anggota bimbingan kelompok akan berinteraksi sehingga menimbulkan dinamika kelompok. Dinamika kelompok dibutuhkan untuk menciptakan rasa kepercayaan diri, solidaritas dan juga keterbukaan terutama dalam membahas topik bersama. Ketika dinamika kelompok dapat terbentuk sebagai jiwa yang mampu menghidupkan suasana dalam kelompok, maka para anggota dapat lebih meningkatkan pemahaman dirinya.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, siswa harus dilatih untuk : (1) mengenal dan memahami potensi, kekuatan dan tugas-tugas perkembangannya, (2) mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada dilingkungannya, (3) mengenal dan menentukan tujuan dan rencana hidupnya serta rencana pencapaian tujuan tersebut, (4) memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri (5) menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat, (6) menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya; dan (7) mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimiliki secara optimal. Tahapan bimbingan kelompok pada umumnya ada empat tahap kegiatan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

Maka berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk

mengambil judul penelitian tentang "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Pemberian Informasi terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017".

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bimbingan Kelompok Teknik Pemberian Informasi

Dalam penelitian yang dimaksud dengan layanan bimbingan kelompok teknik pemberian informasi adalah salah satu layanan bimbingan konseling yang dilakukan secara kelompok dengan membentuk dinamika kelompok baik secara lisan, tetapi juga dilakukan secara tertulis dan dapat dilakukan dengan berbagai media untuk mencapai tujuan bersama dan bertujuan memberikan pencegahan terhadap timbulnya masalah pada siswa dalam mengembangkan potensinya, sehingga dapat membantu siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal. Tahap-tahap pelaksanaan dalam bimbingan kelompok teknik pemberian informasi adalah tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran.

2. Variabel Kepercayaan Diri

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kepercayaan diri adalah kondisi psikologis seseorang yang memberi keyakinan terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki sehingga mampu mencapai dan mengembangkan kemampuan dengan pikiran yang positif. Indikator dalam kepercayaan diri adalah keyakinan diri, mandiri, memanfaatkan kelebihan mental dan fisik.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017, maka pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan teknik *statistic*.

Menurut Arikunto (2014: 121) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistik sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan kesimpulan, pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka menguji hipotesis dan untuk menarik kesimpulan.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2014: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung, untuk jumlah populasi

terdapat sembilan kelas terdiri dari kelas VIII-A hingga VIII-I sebanyak 328 siswa.

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling.* Dalam penelitian ini terpilih secara acak yaitu kelas VIII-B dengan jumlah 37 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, untuk membantu pekerjaan peneliti menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri adalah angket bersifat tertutup. Angket merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014: 88).

Penelitian ini menggunakan angket dengan pertimbangan karena angket bisa dibagikan secara bersama kepada banyak siswa serta dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga. instrumen ini digunakan untuk menggali data mengenai pengaruh bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa. Skala penilaian angket dalam penelitian ini adalah: sering (SR), kadang-kadang (KD), pernah (PR), tidak pernah (TP).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Pertama kali dilakukan adalah melakukan edit atau memilih data, sehingga hanya data yang valid yang tersisa. Langkah editing ini bertujuan untuk merapikan data agar rapi, bersih, dan mengadakan pengolahan lebih lanjut.

2. Penyekoran

Setelah melakukan editing, maka selanjutnya peneliti melanjutkan penyekoran terhadap butir soal yang ada pada angket.

3. Tabulasi Data

Pada tahap ini peneliti memindah jawaban siswa ke dalam tabel yang telah tersusun rapi dan rinci. Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka peneliti menghitung data yang telah didapat dengan statistik. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis seberapa kuat pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung akan dipergunakan uji-t.

Menurut Arikunto rumus uji-t (2014: 65) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pre test dengan post test

xd = deviasi masing-masing subjek (d – Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b. = ditentukan dengan N-1

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Prosedur Analisis Data

Analisis ini dilakukan karena ingin mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa. Setelah data hasil angket diklarifikasi, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan pada tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dengan menggunakan rumus uji t. Namun sebelum dianalisis, mengingat data hasil angket masih bersifat mentah, hal itu perlu terlebih dahulu dengan memasukan ke dalam tabel analisa penghitungan *pretest* dan *postest* Adapun langkah-langkah perhitungan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Menjumlah masing-masing nilai *pretest* dan *postest*
b) Mencari selisih atau gain (d) dari *post-test* dan *pre-test*
c) Mencari nilai MD atau rata rata perbedaan nilai *pretest* dan *postest*
d) Memasukan tiap perolehan nilai kedalam uji-t yang sudah dipersiapkan
e) Mengkonsultasikan perolehan nilai hasil akhir dari uji t, ke dalam t_{tabel} pada lampiran 2 ekor, ($t_{0,975}$ untuk tes dua ekor dengan $t_{0,05}$).

2. Hasil Analisis Data

Hasil analisa untuk mencari nilai Xd atau nilai deviasi masing-masing subyek, maka terlebih dahulu menghitung nilai Md dari perbedaan *pretest* dengan *posttest* dengan rumus sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{924}{37} = 24{,}97$$

Untuk nilia rata-rata dari perbedaan pretest dengan posttest diperoleh nilai sebesar Md = 24,97. Selanjutnya peneliti melakukan analisa ke dalam tabel perhitungan :

X_d dan X^2_d.

B. Pembahasan

Hasil analisis data men unjukkan bahwa analisis uji-t diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 16,82 dengan $t_{0,05}$ harga t_{tabel} = 2,04. Jika nilai t_{hitung} sebesar 16,82 > t_{tabel} 2,04 maka hasil analisa dikatakan signifikan. Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan peneliti yang berbunyi ada

pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri I Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017, dapat diterima. Jadi pengaruh kedua variabel tersebut signifikan dengan kesimpulan ada pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil uji t-test diperoleh signifikansi yang artinya ada pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

Dengan demikian bahwa anggapan penerapan layanan bimbingan kelompok mampu memberikan hasil peningkatan terhadap rendahnya kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung terbukti kebenaranya. Pembuktian tersebut sejalan dengan gagasan Nurihsan (2012: 45) bahwa tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi khususnya kemampuan berkomunikasi sehingga berdasarkan tujuan tersebut siswa mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam mengikuti proses belajar.

Adapun menurut menurut Hakim (2005: 06) percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai tujuan, hasil tersebut menunjukkan klasifikasi kepercayaan diri responden bahwa setelah diberikan bimbingan kelompok menggunakan teknik pemberian informasi, siswa dapat mencapai tujuan pembelajarannya sesuai yang diharapkan karena telah ada perbandingan kepercayaan diri yang seblumnya rendah menjadi tinggi.

Hasil hipotesis yang telah dipaparkan juga sesuai dengan penelitian oleh Arifin (2011) dengan menguji variabel layanan bimbingan informasi terhadap kepercayaan diri dalam berkomunikasi interpersonal, menyimpulkan bahwa variabel layanan bimbingan informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri dalam berkomunikasi interpersonal dan semua aspek-aspek komunikasi interpersonal (keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesamaan) semua mendapatkan hasil yang signifikan. Hal ini ditujukan dengan hasil analisa bahwa setelah diberikan layanan bimbingan informasi sebanyak 67,2% siswa mampu berkomunikasi dengan tingkat kepercayaan diri baik.

Adanya pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN I Bandung Kabupaten Tulungagung karena dalam layanan bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terjadi komunikasi antara siswa satu dengan yang lainnya sehingga siswa dapat mengungkapkan pendapat, sikap, serta tindakan yang diinginkan secara lugas tanpa ragu-ragu atau takut. Selain itu para anggota bimbingan kelompok akan berinteraksi sehingga menimbulkan dinamika kelompok yang dibutuhkan untuk menciptakan rasa kepercayaan diri.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri I Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis uji-t di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 16,82 dengan $t_{0,05}$ harga t_{tabel} = 2,04. Jika nilai t_{hitung} sebesar 16,82 > t_{tabel} 2,04 maka hasil analisa dikatkan signifikan. Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan peneliti yang berbunyi ada pengaruh bimbingan kelompok teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri I Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017, dapat diterima.

Dari simpulan di atas dapat direkomendasikan beberapa saran yakni bagi guru untuk menyertakan kegiatan layanan informasi yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kepercayaan dirinya, sedangkan bagi siswa diharapkan lebih terbuka apabila mengalami masalah terutama rendahnya kepercayaan diri siswa, sehingga persoalan hidup yang dihadapi segera terpecahkan. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan penjelasan menyeluruh tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik pemberian informasi terhadap kepercayaan diri, selain itu diharapkan juga dengan mempergunakan teknik lain misalnya teknik sosiodrama, teknik pemecahan masalah dan teknik lainnya yang lebih berbeda penerapannya sehingga kepercayaan diri siswa tidak hanya dapat diatasi atau berkutat dengan pemberian teknik pemberian informasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Fajar Hermadi**.** 2011. *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta*. Skripsi Tidak

Diterbitkan. Fakultas Psikologi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara.

Nurihsan, Achmad Juntika 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung : Alfabeta.